

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data non-numerik. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2018). Prosedur penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis, maupun lisan.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis sesuai dengan fakta yang terjadi atau mendeskripsikan karakteristik, proses atau hubungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan prosedur deskriptif untuk menggambarkan *collaborative governance* dalam pemberdayaan penyandang disabilitas fisik di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur

3.2. Penjelasan Istilah

1. Collaborative Governance

Proses kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama dalam pemberdayaan penyandang disabilitas fisik. *Collaborative Governance* dapat dilihat mulai dari pengaruh kondisi awal, kepemimpinan fasilitatif, desain institusional dalam proses kolabortif sehingga dapat menghasilkan suatu *outcome* atau hasil dari kolaborasi.

2. Pemberdayaan

Upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian penyandang disabilitas fisik, terutama pada hal sosial dan ekonomi agar dapat berpartisipasi aktif dan mandiri.

3. Penyandang Disabilitas

Penyandang disabilitas pada penelitian ini adalah penyandang disabilitas fisik, di mana penyandang disabilitas fisik memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber daya untuk dapat mandiri.

4. Persatuan Cacat Tubuh Tulungagung (PERCATU)

Organisasi yang terdiri dari individu dengan penyandang disabilitas fisik yang bertujuan untuk memperjuangkan hak-hak dan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai program pemberdayaan.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Persatuan Cacat Tubuh (PERCATU) di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Penelitian yang

berjudul *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur menggunakan gabungan antara latar penelitian terbuka, dan latar penelitian tertutup antara lain:

1. Latar Penelitian Terbuka

Latar penelitian terbuka dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi terhadap kolaborasi yang dilakukan oleh PERCATU bersama dengan *stakeholder* dalam pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas fisik. Peneliti mengamati dan memperhatikan pelaksanaan kolaborasi pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas fisik. Peneliti menggali informasi lebih dalam kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pelaksanaan kolaborasi.

2. Latar Penelitian Tertutup

Latar penelitian tertutup dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada *stakeholder* yang melakukan kolaborasi bersama dalam pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas fisik. Melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dapat mempertajam informasi dan hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasan tentang data primer dan sekunder sebagai berikut

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Pengurus PERCATU, Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung, Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, Balai Latihan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder meliputi, Profil PERCATU, arsip-arsip laporan, dan laporan penelitian terdahulu.

3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data pada penelitian ini adalah dengan cara menentukan informan melalui teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini dapat mempermudah pertimbangan peneliti dalam menggali informasi terkait fokus penelitian. Pertimbangan yang dimaksud diantaranya, informan memiliki ciri khusus sesuai dengan subjek yang bersangkutan. Subjek dipilih karena dipercaya dapat mewakili populasi tertentu. Dalam menentukan informan pada penelitian ini ditentukan oleh kriteria tertentu antara lain; (1) informan pernah berpartisipasi dalam pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas fisik; (2) informan terlibat dalam kolaborasi pada pemberdayaan penyandang disabilitas fisik dan/atau informan merupakan bagian organisasi yang terlibat dalam kolaborasi pada pemberdayaan disabilitas fisik; (3) informan merupakan aktor dari pemerintah atau swasta atau masyarakat; (4) informan memahami tentang

kolaborasi yang pernah dilakukan dalam pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas fisik. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain; (1) Pengurus PERCATU; (2) Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung; (3) Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung; (4) Balai Latihan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan data kriteria informan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1 Kriteria Informan

No.	Informan	Latar Belakang/ Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Persatuan Cacat Tubuh Tulungagung	Ketua	1	Aktor yang terlibat dalam pemberdayaan dan membantu penyandang disabilitas fisik dalam upaya pemberdayaan
2.	Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung	Kasi Rehabsos	1	Aktor yang memberikan fasilitasi pemberdayaan kepada kelompok penyandang disabilitas fisik
3.	Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung	Pendamping	1	Aktor yang melakukan monitoring atas pelaksanaan pemberdayaan kepada kelompok penyandang disabilitas fisik
4.	BLK Disnaker Provinsi Jawa Timur	Kasi Pelatihan	1	Aktor yang membantu pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas dengan memberikan pelatihan keterampilan

Sumber: Peneliti, 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data antara

lain, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan, di mana peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pada aktivitas kolaborasi dalam pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas fisik antara PERCATU dengan Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung atau Balai Latihan Kerja Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam. Peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. Pada proses wawancara tidak terikat dengan pertanyaan yang telah disediakan, namun pertanyaan dapat berubah sewaktu-waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen tertulis atau elektronik yang relevan dengan *collaborative governance* dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman studi

dokumentasi untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang tersimpan yang dapat berupa arsip-arsip proposal kegiatan, Profil PERCATU.

Berikut merupakan rekapitulasi teknik pengumpulan data dari penelitian *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

No.	Aspek yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kondisi Awal	1. Ketua PERCATU 2. Kasi Rehabsos 3. Pendamping 4. Kasi Pelatihan	1. Observasi 2. Wawancara Mendalam 3. Studi Dokumentasi
2.	Kepemimpinan Fasilitatif	1. Ketua PERCATU 2. Kasi Rehabsos 3. Pendamping 4. Kasi Pelatihan	1. Observasi 2. Wawancara Mendalam 3. Studi Dokumentasi
3.	Desain Institusional	1. Ketua PERCATU 2. Kasi Rehabsos 3. Pendamping 4. Kasi Pelatihan	1. Observasi 2. Wawancara Mendalam 3. Studi Dokumentasi
4.	Proses Kolaboratif	1. Ketua PERCATU 2. Kasi Rehabsos 3. Pendamping 4. Kasi Pelatihan	1. Observasi 2. Wawancara Mendalam 3. Studi Dokumentasi
5.	Hasil	1. Ketua PERCATU 2. Kasi Rehabsos 3. Pendamping 4. Kasi Pelatihan	1. Observasi 2. Wawancara Mendalam 3. Studi Dokumentasi

Sumber: Peneliti, 2024

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konformabilitas (Sugiyono, 2019).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini salah satunya menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut penjelasan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud adalah beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti dari informan. Informan dalam penelitian ini meliputi Ketua PERCATU, Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung, dan Balai Latihan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber informan yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, apabila dari tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin benar semuanya karena sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian ini. Uji transferabiliti dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dapat dipercaya sehingga memudahkan orang lain untuk melihat dan menerapkan hasil penelitian.

3. Uji Depenabilitas

Uji depenabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit (memeriksa, mengevaluasi, dan memverifikasi) terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dapat disebut juga uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen kemudian diolah secara manual. Data kemudian dianalisis secara analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif ada tiga komponen analisis yaitu: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dalam tahap ini peneliti menentukan kerangka konseptual (*conceptual framework*), pertanyaan penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. Hasil dari kegiatan pada saat pengumpulan data (*data collection*) seperti hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data yang telah tersedia nanti, peneliti akan melaksanakan rangkuman data, merumuskan tema, pengelompokan yang disajikan secara tertulis dengan penyajian cerita.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan format untuk menyajikan data kualitatif dengan format tabel, matriks atau flowchart agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Data tabel kategorisasi berisikan penggalan-penggalan data dari hasil penelitian, dengan mengkategorikan Sesuai dengan temuan dari lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Pada dasarnya pertanyaan penelitian kualitatif dapat berkembang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024 dengan jadwal yang telah disusun secara sistematis, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Seminar Integratif	■						
2.	Literatur Review	■						
3.	Seleksi Judul Skripsi	■						
4.	Bimbingan Proposal Skripsi	■	■					
5.	Seminar Proposal Skripsi		■					
6.	Perbaikan Proposal Skripsi		■	■				
7.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■	■				
8.	Pengumpulan Data				■			
9.	Pengolahan dan Analisis Data				■	■		
10.	Penyusunan Skripsi				■	■	■	
11.	Bimbingan Penulisan Skripsi				■	■	■	
12.	Ujian Sidang Skripsi							■

Sumber: Peneliti, 2024

3.8.2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Seminar Integratif, sebagai pembekalan awal peneliti dalam melaksanakan penelitian;

2. Literature Review, dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai penelitian yang akan diajukan dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian;
3. Seleksi Judul Skripsi, sebagai mekanisme langkah awal penelitian dalam lembaga Poltekesos yang dibawah Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial;
4. Bimbingan Proposal Skripsi, peneliti menyusun proposal berdasarkan konsep teori dan isu yang diketahui dan dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proposal sebagai langkah birokrasi proses penelitian berikutnya dengan mendapatkan arahan dari dosen pembimbing;
5. Seminar Proposal Skripsi, suatu proses persetujuan mekanisme penelitian oleh dosen pembimbing dan dosen penguji terkait dengan kelayakan penelitian untuk kedepannya;
6. Perbaikan Proposal Skripsi, proses dimana peneliti memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan saran dan arahan oleh dosen penguji;
7. Penyusunan Instrumen Penelitian, proses dimana peneliti melengkapi bahan dan pedoman pengumpulan data seperti pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman observasi;
8. Pengumpulan Data, proses yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disusun sebagai instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk matriks dan laporan hasil penelitian;
9. Pengolahan Data dan Analisis Data, suatu proses untuk melakukan analisis pada data yang telah didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian;

10. Penyusunan Skripsi dan Bimbingan Penulisan Skripsi, proses yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud menyusun hasil pengambilan data lapangan yang telah dilakukan dan hasil dari analisis data penelitian. Proses penyusunan skripsi dilakukan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing;
11. Ujian Sidang Skripsi, proses ini dilakukan untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian lapangans ecara lisan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.